

Implementation of Technology-Based Learning Media for Teachers at Leading Schools in Limbangan District

Iman Nasrulloh¹, Wildan Nugraha², Dodi Herdiana³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Indonesia Garut

*E-mail: iman@institutpendidikan.ac.id

Abstrak: Dalam konteks ini, Limbangan sebagai salah satu daerah yang berfokus pada pendidikan unggul perlu memastikan bahwa guru memiliki akses dan pemahaman yang memadai terkait penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sejak pandemi COVID-19, banyak sekolah beralih ke pembelajaran daring, yang memaksa guru untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka secara cepat. Metode pengabdian pada proyek ini dirancang untuk menyampaikan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi bagi para guru di sekolah-sekolah unggul di Kecamatan Limbangan. Metode ini bersifat deskriptif, mencakup berbagai langkah yang terstruktur untuk mencapai tujuan dari pengabdian ini. Berikut adalah bagian rincian dari metode yang akan digunakan. Dalam survei yang dilakukan, siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya menguntungkan guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Peningkatan keterampilan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi pelatihan yang tepat dapat mengoptimalkan penguasaan teknologi oleh guru. Dengan demikian, pelatihan berkelanjutan harus dipertimbangkan sebagai bagian integral dalam pengembangan profesional guru di masa mendatang.

Kata Kunci: Implementasi teknologi, Media pembelajaran, Sekolah limbangan.

Abstract: In this context, Limbangan, as a district focused on superior education, needs to ensure that teachers have adequate access to and understanding of the use of technology in the teaching and learning process. Since the COVID-19 pandemic, many schools have shifted to online learning, forcing teachers to rapidly adapt their teaching methods. The community service method for this project is designed to deliver and implement technology-based learning media for teachers in superior schools in Limbangan District. This method is descriptive, encompassing various

Article Info:

Received 19 Oktober 2023

Revised 22 Oktober 2023

Accepted 26 Oktober 2023

Available online 16 November 2023

ISSN : 2745-6951

DOI : [https://doi.org.](https://doi.org.10.35899/ijce.v4i4.1100)

10.35899/ijce.v4i4.1100



Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org.10.35899/ijce.v4i4.1100>

structured steps to achieve the objectives of this community service. The following is a detailed section of the method used. In a survey, students felt more motivated and interested in learning when technology was used in their lessons. This indicates that technology not only benefits teachers but also positively impacts the student learning experience. This skill improvement aligns with research findings showing that appropriate training interventions can optimize teachers' mastery of technology. Therefore, ongoing training should be considered an integral part of teachers' future professional development.

Keywords: *Technology Implementation, Learning Media, Limbangan School.*

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya latar belakang masalah utama dari judul *implementation of technology-based learning media for teachers at leading schools in limbangan district* sangat relevan dengan perkembangan pendidikan di era digital saat ini. Di tengah kemajuan pesat teknologi informasi, kebutuhan akan integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pendidikan semakin mendesak. Dalam konteks ini, Limbangan sebagai salah satu daerah yang berfokus pada pendidikan unggul perlu memastikan bahwa guru memiliki akses dan pemahaman yang memadai terkait penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sejak pandemi COVID-19, banyak sekolah beralih ke pembelajaran daring, yang memaksa guru untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka secara cepat. Guru merasa perlu untuk meningkatkan pengetahuan teknologi pedagogis mereka untuk dapat mengajar secara efektif dalam situasi seperti ini [1]. Hal ini menekankan perlunya program pelatihan dan dukungan yang memadai agar guru dapat merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka.

Pengembangan profesional teknologi yang efektif harus disesuaikan dengan konteks pedagogis yang spesifik dan mendukung kolaborasi antar disiplin akademik. Karakteristik ini sangat penting untuk mengembangkan pemahaman guru tentang bagaimana dan kapan menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka [2]. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang terstruktur bagi guru di Limbangan, dengan fokus pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif dan relevan.

Evaluasi terhadap pendidikan di tingkat global menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang efektif dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Teknologi pendidikan seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan simulasi, memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan imersif, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar [3]. Oleh karena itu, pengenalan dan implementasi teknologi dalam pembelajaran harus menjadi prioritas utama bagi pengembangan kurikulum di sekolah-sekolah unggul. Namun, tantangan dalam penerapan teknologi tidak bisa diabaikan. Berdasarkan hambatan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas pendidikan mereka, termasuk kurangnya pelatihan yang memadai serta akses terbatas pada sumber daya teknologi [4]. Ini



menunjukkan pentingnya penyediaan pelatihan menyeluruh yang dapat membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Pengabdian ini bertujuan tidak hanya untuk mengenalkan teknologi berbasis media pembelajaran kepada para guru, tetapi juga untuk memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk forum diskusi dan kolaborasi untuk berbagi praktik terbaik. Dengan demikian, para guru di Limbangan tidak hanya akan lebih siap untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. Melalui inisiatif ini, diharapkan akan ada peningkatan dalam kemampuan guru untuk merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Limbangan. Dengan memperkuat pelatihan dan berbagi pengetahuan, sekolah-sekolah di daerah ini akan lebih mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital saat ini, selaras dengan perkembangan global pendidikan yang semakin terkoneksi dan canggih [5], [6].

Dengan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar-mengajar, sehingga meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan di Limbangan. Pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi akan memberikan siswa akses yang lebih baik terhadap sumber belajar, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

II. METODE

Metode pengabdian pada proyek ini dirancang untuk menyampaikan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi bagi para guru di sekolah-sekolah unggul di Kecamatan Limbangan. Metode ini bersifat deskriptif, mencakup berbagai langkah yang terstruktur untuk mencapai tujuan dari pengabdian ini. Berikut adalah bagian rincian dari metode yang akan digunakan. Pengabdian ini juga akan melibatkan kolaborasi dengan dinas pendidikan setempat dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa pelatihan ini dapat terintegrasi dengan kebijakan pendidikan yang lebih luas dan mendukung pengembangan profesional guru.

Data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan dan evaluasi akan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan dampak dari kegiatan pengabdian ini. Laporan hasil implementasi dan rekomendasi akan disusun dan disampaikan kepada pihak terkait, termasuk dinas pendidikan dan sekolah peserta. Metode deskriptif yang digunakan dalam pengabdian ini diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat bagi para guru di Kecamatan Limbangan untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan sistematis yang meliputi analisis kebutuhan, pelatihan aplikatif, evaluasi, dan kolaborasi berkelanjutan, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah unggul di Kecamatan Limbangan melalui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam pelaksanaan program ini, berbagai aspek telah ditinjau dan dicatat untuk mengevaluasi hasil yang dicapai serta dampaknya terhadap para guru dan siswa. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari pengabdian tersebut. Setelah mengikuti workshop guru



yang berpartisipasi melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini mencakup penggunaan alat seperti *Learning Management System* (LMS), aplikasi pembelajaran interaktif, dan multimedia. Penelitian oleh [7] menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Guru-guru di sekolah-sekolah unggul mulai mengimplementasikan berbagai jenis media pembelajaran baru dalam praktik pengajaran mereka. Penggunaan video pembelajaran, kuis online, dan forum diskusi daring telah meningkat. Dengan adanya pelatihan ini, kolaborasi antar guru juga mengalami peningkatan. Forum diskusi yang dibentuk sebagai bagian dari pelatihan membawa para guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi. Menurut penelitian oleh [8], kolaborasi antar guru sangat penting untuk meningkatkan penguasaan teknologi di kelas. Beberapa siswa juga memberikan umpan balik positif mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam survei yang dilakukan, siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya menguntungkan guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa.

Pembahasan

Pelatihan yang dirancang khusus untuk guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti efektif. Peningkatan keterampilan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi pelatihan yang tepat dapat mengoptimalkan penguasaan teknologi oleh guru. Dengan demikian, pelatihan berkelanjutan harus dipertimbangkan sebagai bagian integral dalam pengembangan profesional guru di masa mendatang. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan menciptakan interaksi yang lebih dinamis dalam kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh [9], yang menyatakan bahwa media digital dapat membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran dengan memenuhi kebutuhan siswa.

Kolaborasi antar guru selama pelatihan menciptakan jaringan profesional yang dapat mendukung pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik. Dengan berbagi pengalaman, pendidik dapat terinspirasi untuk mencoba pendekatan baru yang mungkin belum diterapkan sebelumnya. Ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama dan kolaborasi sebagai faktor pendorong dalam penerapan teknologi pendidikan yang berhasil. Hambatan yang dihadapi terkait infrastruktur teknologi menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki fasilitas dan sumber daya yang ada di sekolah-sekolah. Dukungan dari dinas pendidikan dan pemerintah daerah sangat penting untuk memastikan tiap sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi yang diperlukan.

Temuan tentang umpan balik positif dari siswa menekankan bagaimana penggunaan teknologi tidak hanya berdampak pada efektivitas pengajaran tetapi juga pada pengalaman belajar siswa. Keterlibatan yang meningkat ini dapat berkontribusi kepada hasil akademis yang lebih baik. Penelitian oleh [10] menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif dan menyenangkan. Secara keseluruhan, pengabdian "*Implementation of Technology-Based Learning Media for Teachers at Leading Schools in Limbangan District*" berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun



terdapat tantangan, dampak positif dari implementasi teknologi terlihat jelas melalui keterlibatan siswa yang lebih baik.

Dengan dukungan berkelanjutan dari semua pihak, diharapkan inisiatif ini dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan dalam praktik pendidikan di Limbangan. Secara keseluruhan, implementasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui workshop di Kecamatan Limbangan telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas guru. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis tetapi juga menghasilkan produk-produk pembelajaran yang siap digunakan, sekaligus memperkuat motivasi guru dalam menerapkan inovasi digital di kelas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru-guru sekolah unggulan di Kecamatan Limbangan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan keterampilan teknis peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman konsep media pembelajaran digital serta keterampilan praktis dalam merancang dan mengelola media berbasis aplikasi seperti *Canva*, *Powtoon*, dan *Google Classroom*. Selain menghasilkan produk berupa video pembelajaran, e-modul, dan kelas daring, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya motivasi serta kepercayaan diri guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan workshop ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah unggulan, sekaligus mendukung agenda transformasi pendidikan menuju era digital.

Keberlanjutan program pelatihan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, misalnya pengembangan *Learning Management System* (LMS) dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran. Diperlukan program tindak lanjut berupa mentoring dan pendampingan agar guru dapat mengimplementasikan media yang dihasilkan secara konsisten dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu dilakukan penelitian untuk menilai dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, sehingga efektivitasnya dapat terukur secara lebih komprehensif.

V. REFERENSI

- [1] M. R. N. Hilmawati and R. Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- [2] F. Gondwe, "Technology Professional Development for Teacher Educators: A Literature Review and Proposal for Further Research," *Sn Soc. Sci.*, vol. 1, no. 8, 2021, doi: 10.1007/s43545-021-00184-9.
- [3] F. I. Maulana, A. Purnomo, F. C. Pratama, V. P. Widharta, and ..., *Scientometric analysis of digital entrepreneurship through bibliometric visualizing in the last 10 years*. eprints.unmer.ac.id, 2022.
- [4] R. Ramesh, "Media Utilisation Among Secondary Trainee Teachers in Their Teaching-Learning Activities," *Int. J. Res. -Granthaalayah*, vol. 9, no. 2, pp. 275–280, 2021, doi: 10.29121/granthaalayah.v9.i2.2021.3629.
- [5] J. R. Dakers, "What Is Technology Education?," *Lumat Int. J. Math Sci. Technol.*



- Educ.*, vol. 11, no. 4, 2024, doi: 10.31129/lumat.11.4.2207.
- [6] A. Hidayat, T. Chandra, and R. Putra, "Service Quality on Consumer Satisfaction and Non-Wage Consumer Loyalty in BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Panam Branch," *J. Appl. Bus. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 166–176, 2022, doi: 10.35145/jabt.v3i2.101.
- [7] M. A. Wiguna and S. Padmanty, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan," *J. Lentera Bisnis*, vol. 12, no. 2, p. 379, 2023, doi: 10.34127/jrlab.v12i2.766.
- [8] P. Erlyn, B. Hidayat, A. Fatoni, and H. Saksono, "Nutritional interventions by local governments as an effort to accelerate stunting reduction," *J. Bina Praja*, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/view/1134>.
- [9] V. Paul, R. Thapliyal, and R. Walia, "Exploring the Opportunities and Challenges of Digital Learning in India," *Webology*, 2021, doi: 10.29121/web/v18i2/9.
- [10] D. Ifenthaler, D. Gibson, D. Prasse, A. Shimada, and M. Yamada, "Putting Learning Back Into Learning Analytics: Actions for Policy Makers, Researchers, and Practitioners," *Educ. Technol. Res. Dev.*, vol. 69, no. 4, pp. 2131–2150, 2020, doi: 10.1007/s11423-020-09909-8.

